

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Mei di RSI Ibnu Sina Padang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh perawat RSI Ibnu Sina Padang memiliki komitmen organisasi yang rendah.
2. Kurang dari separuh perawat RSI Ibnu Sina Padang memiliki spiritualitas di tempat kerja yang lemah.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara spiritualitas di tempat kerja dengan komitmen organisasi perawat di RSI Ibnu Sina Padang.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya komitmen organisasi dan belum memadainya spiritualitas di tempat kerja yang ditampilkan perawat, seyogyanya menjadi perhatian bagi rumah sakit untuk dapat meninjau dan mengevaluasi kembali kualitas pelayanan keperawatannya dan program fasilitasi spiritualitas yang diberikan untuk dicarikan solusi konkrit dalam meningkatkan fasilitasi spiritual yang efektif dan ramah guna terwujudnya iklim spiritual organisasi yang kondusif dalam meningkatkan komitmen organisasi karyawan pada

umumnya, terkhusus tenaga keperawatan sebagai perwujudan dari visi, misi dan nilai organisasi rumah sakit untuk menjadi rumah sakit terdepan dengan berasaskan spiritualitas islam. Berikut adalah beberapa hal yang disarankan bagi rumah sakit:

- a) Mengevaluasi kembali kualitas pelayanan keperawatannya (kecenderungan pindah karyawan, kepuasan dan keterlibatan kerja karyawan, dll).
- b) Mengevaluasi kembali keefektifan program fasilitasi spiritualitas yang diberikan dan mengembangkan modul fasilitasi spiritualitas di tempat kerja sederhana dengan melibatkan seluruh elemen rumah sakit.
- c) Meningkatkan fasilitasi spiritualitas di tempat kerja melalui pendekatan individu seperti memfasilitasi pelatihan *spiritual leadership*, bimbingan praktik shalat khusuk dan lain sebagainya.
- d) Menerapkan nilai-nilai spiritualitas islam secara konsisten pada keseluruhan sistem rumah sakit seperti perekrutan karyawan dan lain sebagainya.
- e) Mengingatkan dan menekankan kembali mengenai visi, misi, filosofi rumah sakit kepada karyawan pada kegiatan supervisi rutin.



2. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini sekaligus merupakan himbauan kepada para akademisi keperawatan untuk mengadopsi konsep spiritualitas ke dalam topik bahasan manajemen keperawatan dan menambahkannya kedalam salah satu kompetensi prasyarat seorang manajer keperawatan. Hal ini berguna dalam membangun karakter lulusan keperawatan yang berspiritualitas sehingga mampu menjadi individu yang bertanggung jawab dengan ilmu dan kemampuannya dan terwujud dalam perilaku *caring* dan sikap selalu mengutamakan keselamatan pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai spiritualitas di tempat kerja dan faktor-faktor dominan yang mempengaruhinya dan bagaimana spiritualitas di tempat kerja mempengaruhi komitmen organisasi perawat dan variabel lain dalam disiplin ilmu keperawatan melalui studi fenomenologi dan lain sebagainya, atau lebih lanjut dapat mengembangkan modul fasilitasi spiritualitas yang efektif untuk diterapkan dalam dunia pendidikan dan manajerial keperawatan, serta mengembangkan instrument penelitian yang lebih efektif dalam mengukur spiritualitas dalam bidang keperawatan.